

**EDUKASI MASYARAKAT DALAM MENERAPKAN 3T DALAM UPAYA  
MEMPERSIAPKAN BALI BANGKIT**

Kadek Prasilia Candra Dewi<sup>1</sup>, Adie Wahyudi Oktavia Gama<sup>2</sup>, Dewa Ayu Putu Adhiya  
Garini Putri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Nasional. Email: prasiliacandra30@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Nasional. Email: adiewahyudi@undiknas.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Nasional. Email: gariniputriadhiya@gmail.com

**ABSTRACT**

*Bali is Indonesia's gem for its truly beautiful island. It is one of the world's most favorite tourist destinations. However, the COVID-19 virus outbreak has been making huge impacts worldwide socially and economically, since the beginning of 2020. The impacts and result can be seen as follow: social distancing, work from home, also stay at home. Roughly speaking, people must not travel anywhere during this pandemic. Strict rules applied for working, especially having a vacation. It definitely hits Bali's economy to reach its low graphic level. Besides that, the health of the people in Bali is threatened. Intensively promoting health to the community is the main point to break the chain of virus transmission. The 3M steps guide is important as early prevention, namely washing hands, maintaining distance, wearing masks). Meanwhile, 3T steps are important too, namely, Testing, Tracing, Treatment. As people have aware of the 3M, but not everyone knows 3T. These guides aimed to provide information to the Balinese people about the role of the community in handling COVID-19. In its implementation, namely conducting online counseling, 365 participants officially registered and 180 participants attended from various circles. This service is expected to be able to educate the public about 3T so that people understand and participate in controlling COVID-19 and together make Bali Bangkit a success.*

**Keywords:** Health Promotion, 3T, COVID-19, Community dedication

**ABSTRAK**

*Bali adalah permata Indonesia untuk pulau yang benar-benar indah. Ini adalah salah satu tujuan wisata paling favorit di dunia. Namun, wabah virus COVID-19 telah memberikan dampak besar di seluruh dunia secara sosial dan ekonomi, sejak awal tahun 2020. Dampak dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut: social distancing, work from home, juga stay at home. Secara kasar, orang tidak boleh bepergian ke mana pun selama pandemi ini. Aturan ketat diterapkan untuk bekerja, terutama berlibur. Ini pasti memukul perekonomian Bali untuk mencapai tingkat grafis yang rendah. Selain itu, kesehatan masyarakat di Bali terancam. Mengkampanyekan kesehatan secara intensif kepada masyarakat menjadi poin utama untuk memutus mata rantai penularan virus. Panduan langkah 3M penting sebagai pencegahan dini yaitu cuci tangan, jaga jarak, pakai masker). Sedangkan langkah 3T juga penting yaitu, Testing, Tracing, Treatment. Seperti yang sudah diketahui orang tentang 3M, namun tidak semua orang mengetahui 3T. Dalam kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat Bali tentang peran masyarakat dalam penanganan COVID-19. Dalam pelaksanaannya yaitu melakukan penyuluhan online, 365 peserta terdaftar dan 180 peserta hadir dari berbagai kalangan serta kenaikan pengetahuan dari masyarakat sebesar 135%. Kegiatan ini diharapkan dapat mengedukasi masyarakat tentang 3T agar masyarakat paham dan ikut serta dalam pengendalian COVID-19 dan bersama-sama mensukseskan Bali Bangkit.*

**Kata Kunci:** Promosi Kesehatan, 3T, COVID-19, Pengabdian Masyarakat

## PENDAHULUAN

Diakhir tahun 2019, masyarakat dunia dikejutkan dengan adanya virus baru yang menyerang dengan kecepatan penularan yang sangat cepat. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyebut, *COVID-19* adalah varian jenis baru oleh SARS-COV2 dan termasuk dalam keluarga besar *coronavirus*. Penyakit ini telah menyebar ke penjuru dunia dilaporkan pertama kali pada 31 Desember 2019 (Sheng, 2020).

Alasan *Coronavirus* mempunyai tingkat penyebaran yang tinggi karena menular dari orang ke orang melalui percikan-percikan (droplet)(Education, 2020). Pemerintah membuat berbagai upaya untuk mengendalikan pandemi COVID-19. Salah satunya, dengan menggalakkan promosi kesehatan. Promosi kesehatan adalah proses merubah perilaku dan sudah direncanakan kepada individu, kelompok, atau masyarakat dalam meningkatkan kemampuan untuk mencapai derajat hidup sehat yang optimal dengan tujuan merubah perilaku di bidang kesehatan (Susilowati, 2016). 3M (memakai masker, mencuci tangan, serta menjaga jarak) adalah salah satu promosi kesehatan yang sudah digalakkan oleh pemerintah. Hasil penelitian sebelumnya adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap kepatuhan 3M(Digital & Conference, 2021). 3M (memakai masker, mencuci tangan, serta menjaga jarak) adalah promosi kesehatan yang cukup terkenal di masyarakat namun tidak dengan 3T (Tracing, Testing, Treatment). Pentingnya penerapan perilaku 3M (menjaga jarak, mencuci tangan, menggunakan masker) (Penularan & Masyarakat, n.d.) sama dengan pentingnya penerapan 3T (Tracing, Testing, Treatment). Kedua hal tersebut adalah upaya untuk memutus mata rantai penularan COVID-19.

3M berbicara sebagai individu. Namun 3T berbicara tentang bagaimana menyampaikan pemberitahuan kepada orang-orang di sekitar untuk waspada. Jadi sebenarnya tidak hanya melibatkan individu saja namun juga banyak orang. Penguatan 3T (Tracing, Testing, Treatment) merupakan salah satu strategi utama penanganan COVID-19. Hingga saat ini, pelaksanaan tracing (penelusuran kontak erat) dirasa belum maksimal dan masih banyak yang belum disiplin dalam melaksanakan treatment (isolasi mandiri). Dengan memberikan edukasi inilah digunakan untuk mengentikan stigma yang terjadi di masyarakat (Dai, 2020)

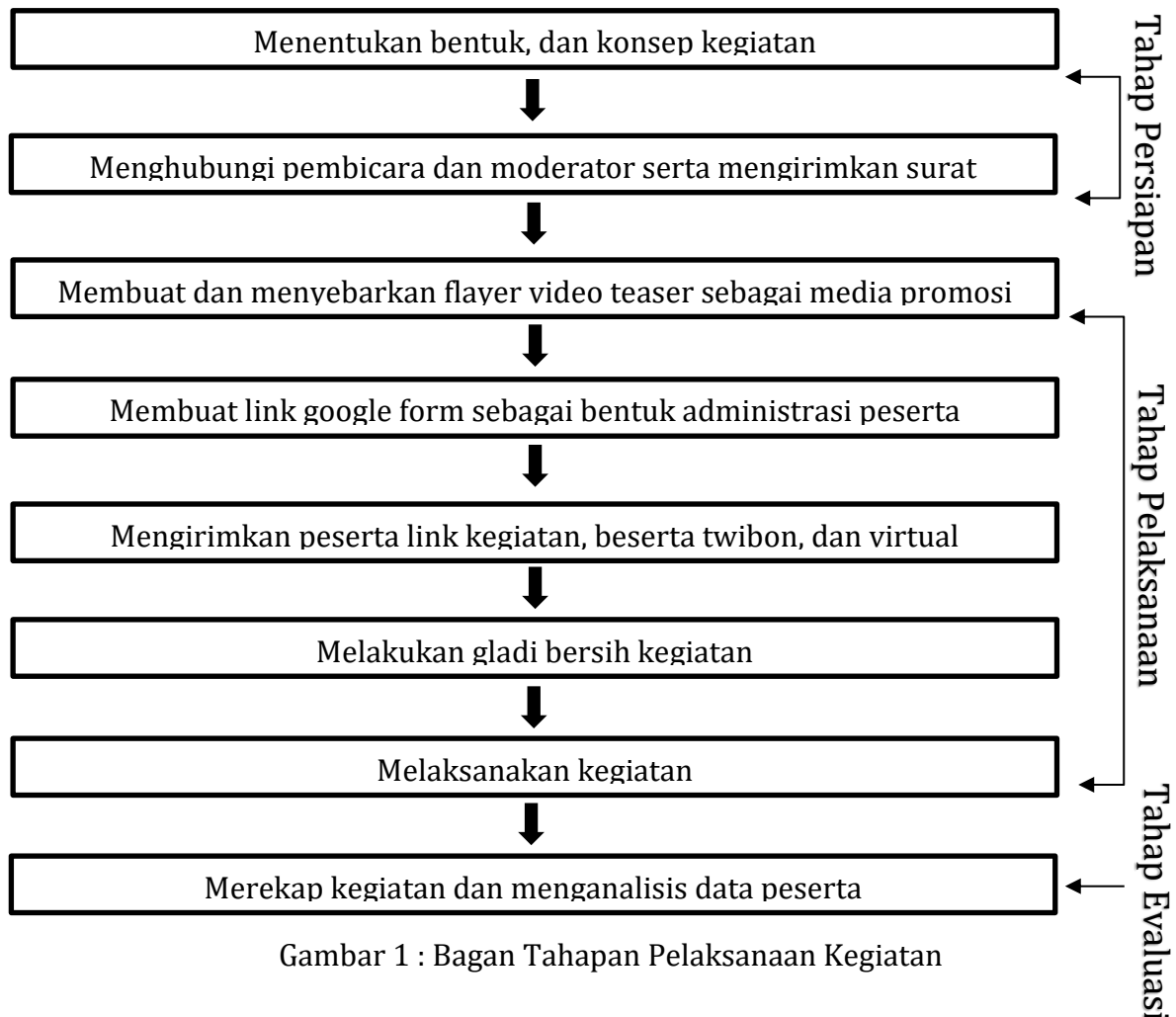
Dalam upaya menekan laju penyebaran COVID-19 dan mempersiapkan Bali untuk membuka pariwisata internasional, penting dilakukan saat ini adalah penguatan strategi 3T (*Testing, Tracing, Treatment*). Pemerintah memberikan himbauan syarat hasil non reaktif pada PCR (*Testing*) bila berpergian lewat udara (Kusmana, 2020) karena kabin pesawat memiliki potensi penularan *COVID19* (Syougie, Eri Ferdi Afian, Widiyanto, 2020). Pemerintah juga mengupayakan dengan membuat aplikasi untuk melacak (*tracing*) masyarakat melalui pedulilindungi (Covid- et al., 2020) Atas fenomena tersebut maka dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini akan dilakukan edukasi kepada masyarakat tentang 3T. Bila masyarakat turun adil bagian dalam perubahan, secara tidak langsung membantu pemerintah memulihkan Bali sukseskan Bali Bangkit.

Rumusan masalah diantaranya adalah apa saja peran masyarakat dalam penanganan COVID-19, dan bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat tentang 3T, serta bagaimana memberikan pemahaman bahwa masyarakat Bali adalah subyek bukan

obyek dari pengendalian COVID-19 di Bali. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat Bali tentang peran dari masyarakat dalam penanganan COVID-19. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Bali untuk memperkuat 3T dengan melakukan test COVID-19 dan bersedia melakukan isolasi apabila terkonfirmasi positif COVID-19. Untuk mengefektifkan dan mengefisienkan penyampaian kampanye Bali Siap, Bali Bangkit dan memberikan pemahaman bahwa masyarakat Bali adalah subyek bukan obyek dari pengendalian COVID-19 di Bali.

### METODE PELAKSANAAN

Dari permasalahan diatas, solusi yang dapat dilakukan adalah melakukan promosi kesehatan. Kegiatan yang akan dilakukan adalah penyuluhan kepada masyarakat melalui daring dimana penyuluhan adalah proses menyebarkan informasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi maupun seni (Susilowati, Dwi. 2016 ). Adapun metode kegiatan dilakukan dengan tiga tahap yaitu (1) Tahap Persiapan , (2) Tahap Pelaksanaan (3) Tahap Evaluasi. Hasil evaluasi didapat dari data kuantitatif melalui google form.



Gambar 1 : Bagan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan adalah tahap untuk menyusun bentuk kegiatan, konsep kegiatan, teknis kegiatan, dan parameter keberhasilan kegiatan, serta waktu dan tempat kegiatan. Kegiatan bersifat diskusi ilmiah yang diberikan secara online dengan materi yang disampaikan oleh narasumber sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Materi webinar akan dibawakan oleh dua pembicara yaitu dari pakar kesehatan dan pakar pariwisata. Kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama One Health Collaboration Center (OHCC) Udayana. Webinar ini berjudul “Berani Tracing Treatment Sekarang : Tangkal Covid, Siap CHSE, Pariwisata Buka” dengan mengundang narasumber yang berkompeten dari bidang pariwisata dan bidang kesehatan yaitu Ida Bagus Agung Partha Adnyana selaku Ketua Bali Tourism Board/ Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) Bali dan dr. I Gede Ketut Sajinadiyasa, Sp.PD-KP., FINASIM. selaku Ketua Tim Medis COVID-19 RSUP Sanglah. Webinar ini dipandu oleh moderator yaitu dr. Ayu Diandra Sari, MM., M.Gizi (Runner Up 1 Puteri Indonesia 2008).



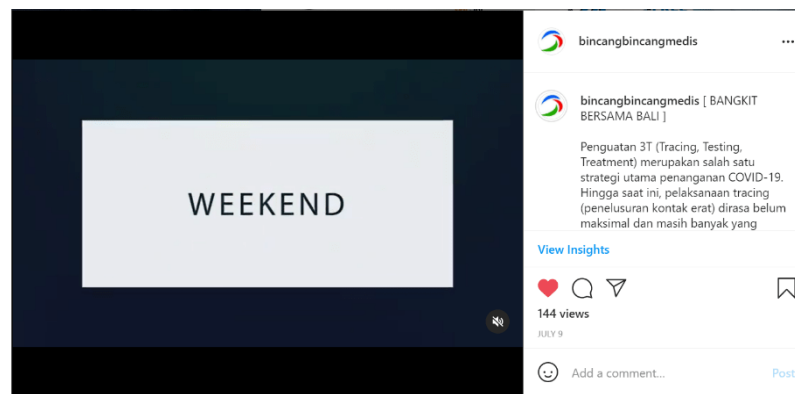
Gambar 2 : Rapat pertemuan membahas konsep kegiatan

Tahap pelaksanaan adalah tahap dimana melaksanakan tahap persiapan sebelumnya dimana yang harus dilakukan dalam hal ini adalah menyebarkan informasi kegiatan, gladi bersih kegiatan, dan puncak kegiatan. Untuk mencari masyarakat atau peserta yang akan mengikuti kegiatan ini. Di tengah pandemi yang membatasi segala kegiatan maka cara yang efektif digunakan adalah menggunakan social media. Social media (online) memudahkan dalam menjangkau orang yang tidak dapat kita jangkau melalui offline. Tidak dapat dipungkiri, hidup di jaman serba digital membuat dengan mudah mengakses informasi dengan cepat, dan besar. Hal ini juga mengubah pula cara membagikan informasi (Nurudin, 2017). Salah satu platform yang bisa digunakan untuk menjangkau masyarakat adalah Instagram. Instagram memiliki potensi sebagai media promosi (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang pengguna internet, 95% menggunakan media sosial. Saat ini media sosial yang paling terkenal adalah Instagram, YouTube, Line, dan WhatsApp. (Dhifa, Nabila. Octavia Elvaretta dkk.2020). Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mencari peserta adalah membuat flyer dan teaser video untuk disebar di media sosial.



Gambar 3 : *Flayer* kegiatan yang disebar di media sosial

<https://www.instagram.com/p/CRAmXLSt9F/>

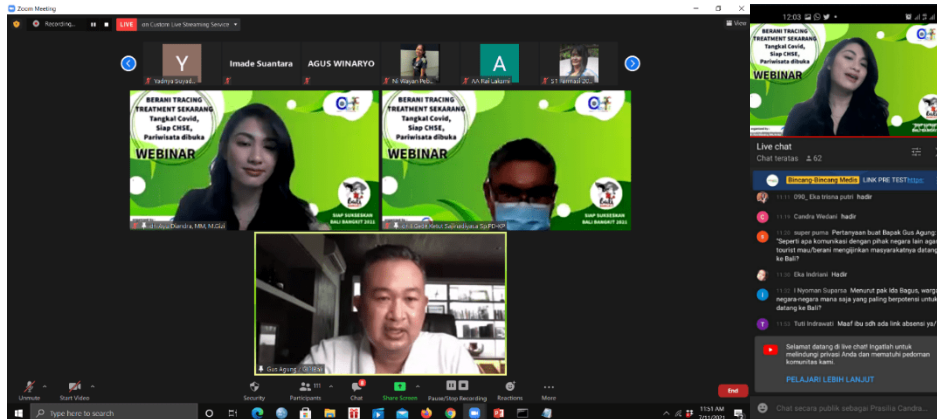


Gambar 4 : *Video Teaser* kegiatan yang disebar di media sosial

<https://www.instagram.com/p/CRGIvQgCDx/>

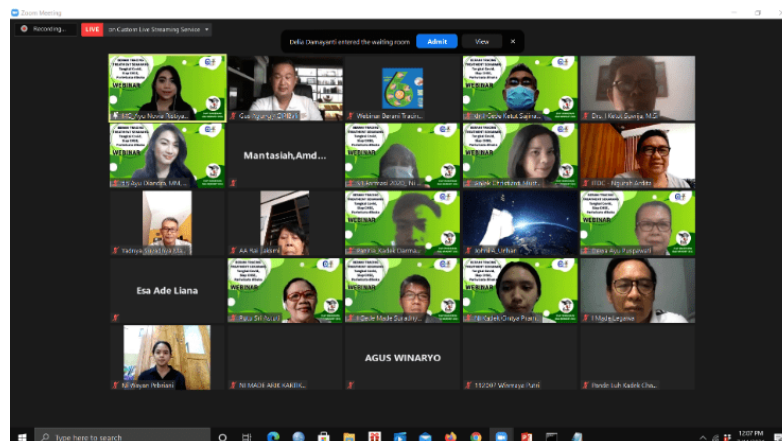


Gambar 5 : Gladi bersih kegiatan



Gambar 6 : Puncak kegiatan

Kegiatan dalam tahap evaluasi adalah jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan ini. Adapun yang terdata diantara jumlah peserta, asal institusi, kota domisili, dan gender, serta funneling peserta.

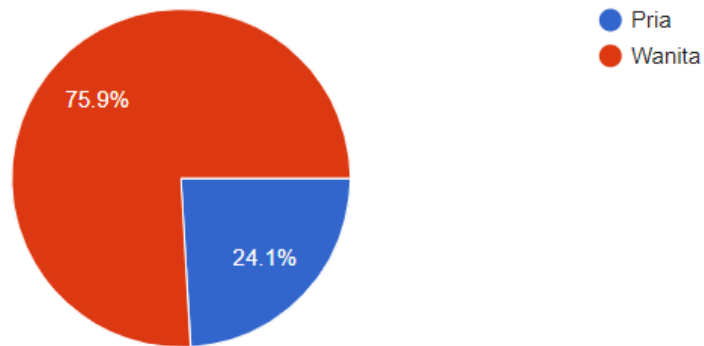


Gambar 7 : Para masyarakat atau peserta yang mengikuti kegiatan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan dengan 365 peserta terdaftar dengan 180 peserta hadir diikuti oleh Dokter Spesialis, Dokter Umum, Perawat, Bidan, Manager Hotel, Guru, dan Mahasiswa, serta Masyarakat Awam Se-Indonesia. Tercatat yang menjadi peserta berasal dari 108 institusi di 56 kota se-Indonesia, didominasi oleh wanita dan funneling peserta terbanyak berasal dari whatsapp group (komunitas), teman (relasi), whatsapp (database), Instagram (iklan).

Gender

365 responses

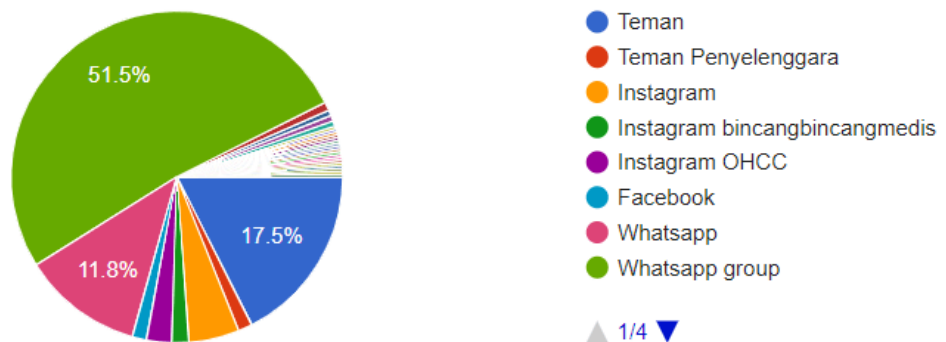


Gambar 8 : Diagram respon kategori gender

Tercatat dari 365 data yang tercatat terdapat 277 Peserta bergender Wanita, 88 Peserta bergender Pria dengan ratio 75,9% dengan 24,1%.

Tahu Info Webinar ini dari

365 responses



Gambar 9 : Diagram respon kategori *funneling* peserta

Tercatat dari 365 data yang tercatat terdapat 20 funneling peserta. Terdapat 4 funneling terbesar yaitu 188 peserta berasal dari Whatapp group, 64 berasal dari teman, 43 peserta berasal dari whatsapp, dan 33 peserta berasal dari Instagram dengan ratio 51,5%, 11,8%, 17,5%, 9%. Untuk funneling peserta lainnya yaitu Facebook, Line, Line group, Line OpenChat, Group Telegram, Whatsapp story, Telegram, Media Lintas Bali, Stikes, Surat Pemberitahuan Acara , Universitas, Asppi, Line Webinar, Temumaya.id, Ayah, Sesuai surat.

Dalam pelaksanaannya, Kegiatan telah terlaksana pada tanggal 11 Juli 2021 via zoom dan youtube , berlangsung dari pukul 10.00 – 12.00 WITA dengan narasumber yang berkompeten dibidangnya yaitu Ida Bagus Agung Partha Adnyana selaku Ketua Bali

Tourism Board/ Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) Bali dengan topik “Siap CHSE, Pariwisata Era Baru” dan dr. I Gede Ketut Sajinadiyasa, Sp.PD-KP., FINASIM. selaku Ketua Tim Medis COVID-19 RSUP Sanglah dengan topik “Sadar 3T, Hijaukan Bali” serta dipandu oleh moderator yaitu dr. Ayu Diandra Sari, MM., M.Gizi (Runner Up 1 Puteri Indonesia 2008). Kegiatan ini dibuka secara resmi oleh Ketua Panitia, dr. M Candra Wijanadi, CHT yang ditandai sambutan dari beliau. Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama dengan pembicara, peserta, dan panitia via online sebagai wujud apresiasi untuk Peserta.

Pencapaian dari diselenggarakannya kegiatan ini adalah tercapainya tiga parameter keberhasilan acara yang sudah ditetapkan diantaranya kegiatan diikuti oleh 365 peserta terdaftar dengan 180 peserta hadir. Sebelumnya 365 orang berminat mendapatkan edukasi dan setelahnya 180 orang sudah tereduksi karena mengikuti kegiatan. Jumlah peserta hadir ini sebesar 225% dari target yang sudah ditetapkan. Parameter kedua yang digunakan adalah jumlah peserta yang bertahan sampai akhir tercatat 111 orang. Pencapaian ini sebesar 96,1% dari target yang ditetapkan yaitu sejumlah 80% dari peserta acara. Parameter ketiga yaitu hasil dari pre test dan post test, tercatat perbandingan hasil pre test dan post test menunjukkan peningkatan sebesar 135%. Bisa disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan sukses. Disamping itu edukasi 3T kepada masyarakat telah tersampaikan.

## **SIMPULAN**

Pencapaian dari penyuluhan promosi kesehatan 3T yaitu adanya peningkatan pemahaman kepada masyarakat mengenai peran mereka terhadap penanganan COVID-19. Meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya untuk memperkuat 3T dengan melaksanakan test COVID-19 dan isolasi mandiri saat terkonfirmasi positif COVID-19. Penyampaian kampanye program Bali bangkit, dan memberikan kesadaran bahwa masyarakat Bali ikut berperan penting dalam pengendalian COVID-19 serta pemulihan ekonomi di Bali telah tersampaikan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada para pihak yang sudah mensukseskan terselenggaranya kegiatan ini yaitu OHCC Udayana, dan terimakasih kepada Bpk. Ir. Adie Wahyudi Oktavia Gama, ST., MT., IPM., ASEAN Eng. yang telah membimbing hingga terselesainya laporan hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, serta TIM LP2M Universitas Pendidikan Nasional.

## **DAFTAR RUJUKAN**

(Covid- et al., 2020) Covid-, P., Afiana, F. N., Yunita, I. R., Oktaviana, L. D., & Hasanah, U. (2020). *Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi PeduliLindungi Guna Melacak*. 2(2), 98–106.

Dai, N. F. (2020). *Stigma Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19*. 66–73.



- Digital, I., & Conference, C. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Kepatuhan Penerapan 3m Dalam Rangka Pencegahan Covid-19 Di Rt 11 Rw 12 Jatinegara Jakarta Timur*. 12(1), 187–193.
- Dhifa, Nabila. Octavia Elvaretta dkk.2020. *Peradaban Media Sosial di EraIndustri 4,0*. Malang: Intelegensi Media (Intrans Publishing Group)
- Education, J. (2020). *Gerakan Mencegah Daripada Mengobati Terhadap Pandemi Covid-19*. 8(2), 242–248.
- Kusmana, H. R. (2020). *Aplikasi Paman Uco (Praktis Aman Uji Covid) Sebagai Inovasi Layanan Uji Pcr Berbasis EhRs (Electronic Health Record System) Bagi Calon Penumpang Pesawat Dalam Rangka Menyongsong Masa Depan Indonesia Pasca Pandemi*. 1–11.
- Nurudin. (2017). *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. In *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Penularan, R., & Masyarakat, C.-D. I. (n.d.). *Penyuluhan Dan Pemahaman Pentingnya Manfaat 3m (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Dan Menjaga Jarak) Untuk Memutus Rantai Penularan Covid-19 Di Masyarakat*. 1(2), 91–98.
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi ( Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House )*. 3.
- Sheng, W. H. (2020). *Coronavirus disease 2019 (covid-19)*. *Journal of Internal Medicine of Taiwan*, 31(2), 61–66. [https://doi.org/10.6314/JIMT.202004\\_31\(2\).01](https://doi.org/10.6314/JIMT.202004_31(2).01)
- Susilowati, D. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak: Promosi Kesehatan*. *Kemenkes RI*, 1, 201.
- Syougie, Eri Ferdi Afian, Widiyanto, D. A. (2020). *Potensi Penularan Covid-19 Di Dalam Kabin Pesawat Komersial*. 06(01), 77–85.

